

**PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA SD NEGERI 105332 SEI BLUMEI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

MAYA SHAFIRA PRATIWI

NPM. 2002090235



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum. 1.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. 2.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

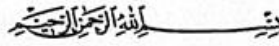
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
08/05 2024	Perbaikan Penulisan Jurnal	
22/05 2024	Perbaikan Kisi kisi Lembar Tes	
12/06 2024	Perbaikan Tabel Penelitian	
28/06 2024	Perbaikan Daftar Pustaka	
18/07 2024	Perbaikan Tanda Tangan Modul	
22/07 2024	Acc Sidang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2024

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei” adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juli 2024
Yang menyatakan



Maya Shafira Pratiwi
NPM. 2002090235

ABSTRAK

Maya Shafira Pratiwi, 2002090235. Pengaruh Metode *Talking Stick*

Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2024.

Penelitian ini dilakukan karena kurang dalam menggunakan variasi metode, model dan media pembelajaran, dan siswa terlihat malas dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran didalam kelas sehingga kurang menstimulus kemampuan berpikir kritisnya dalam proses pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan Metode *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 siswa dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol berjumlah 26 siswa dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen berjumlah 21 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang berjumlah 15 soal berbentuk uraian/essay yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil yang dilakukan dikelaseksperimen (Metode *Talking Stick*) diperoleh hasil rata-rata *pre-test* 39,52 dan *post-test* sebesar 72,85, sedangkan di kelas kontrol (metode pembelajaran konvensional) diperoleh hasil rata-rata *pre-test* 34,23 dan *post-test* sebesar 61,54. Pembelajaran menggunakan metode *talking stick* memberikan dampak yang signifikan bagi siswa. Dilihat dari nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) $0,017 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

Kata kunci : Metode *Talking Stick* , Kemampuan Berpikir Kritis

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga penelitian mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei**”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof.Dr.Agussani,M.AP** selaku Rektor Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra.Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu **Wahidah Akmal, M.Pd.I** selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei
8. Ibu **Siti Maimunah S.Pd** selaku Wali Kelas yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei
9. Bapak/Ibu guru SD Negeri 105332 Sei Blumei yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas

Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Terima kasih untuk my hero **Alm. Ayah Misnan** yang sudah bahagia dan tenang di surga. Terimakasih sudah berjuang yang tiada henti semasa hidupnya untuk penulis, yang selalu memberi dukungan, semangat dan kasih sayang dengan penuh cinta semasa hidupnya. Sampai detik terakhir pun masih memberikan semangat kepada penulis. Yang mendedikasikan seluruh hidupnya untuk keberlangsungan hidup penulis. Dan menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan tugas akhir, penulis berharap ayah bangga disana dengan melihat usaha yang telah penulis capai. Adek telah berhasil menyelesaikannya dan tetap kuat walaupun tanpa ayah disini. ayah pasti melihat dari sana perjuangan adek penyelesaian semuanya.
12. Terimakasih juga untuk my hero **Ibu Julaikha** tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dengan setulus jiwa dan raganya, dorongan dan materi maupun do'a yang tidak pernah berhenti, yang selalu berjuang menggantikan posisi alm. Ayah agar penulis bisa sampai sekarang. Terimakasih mama atas semua perjuangan mama merawat adek dengan sabar mendidik adek sampai pada titik ini, titik dimana kita berdua kehilangan ayah yang membuat kita harus mandiri dan menerima semua yang terjadi. Mama sosok yang selalu kuat

menghadapi adek dan menghadapi semua yang terjadi. Mama selalu jadi yang terhebat

13. Terima kasih untuk sahabat terbaik peneliti yaitu **Annisa Fitria, Nabilah Athiyah, Vita Sintyani, Dwinta Novianti, Nofdian siska, Annyzaq Pitrinst, Siti fatimah, dan Astri Arimbi**. Yang selalu ada dan setia memberikandukungan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk teman-teman Mahasiswa/i kelas E pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Stambuk 2020
15. Terima Kasih kepada pihak-pihak yang tidak yang tidak dapat peneliti ucapkan satu per satu.
16. Dan yang terakhir untuk diri sendiri. Maya Shafira Pratiwi, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih telah berjuang sampai detik ini, walaupun sempat beberapakali ingin menyerah dengan segala masalah. Tapi masih tetap bertahan sampai sekarang, semua masalah terlewati walaubanyak air mata yang terbuang. Tapi alhamdulillah bisa sampai dititik sekarang. Berbahagialah dimana pun dan kapan pun, kamu bisa melewati semuanya.

Akhir dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna apabila dalam penulisanini terdapat kata kata yang kurang berkenan penulis memohon maaf yang sebesar besarnya dan semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi kita semua. Semoga allah ta'ala senantiasa meridhoi
kita semua. Aamiin ya rabbal' alamin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juli 2024

Peneliti

MAYA SHAFIRA PRATIWI

NPM: 2002090235

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAUULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
LANDASAN TEORITIS	11
2.1 Kerangka Teoritis	11
2.2 Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan sampel	27
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
3.5 Instrumen Penelitian	30
3.6 Teknik Analisi Data	33
BAB IV	42

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi hasil penelitian.....	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek dan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	17
Tabel 2 2 Kerangka Konseptual	24
Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	28
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes	32
Tabel 3 4 Klasifikasi koefisien reliabilitas	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes.....	44
Tabel 4.2 Reliabilitas Test.....	45
Tabel 4.3 Hasil pre-test kelas eksperimen	46
Tabel 4.4 Hasil pre-test kelas Kontrol	47
Tabel 4.5 Normalitas Distribusi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.6 Hasil post-test kelas eksperimen.....	49
Tabel 4 7 Hasil pre-test kelas kontrol.....	50
Tabel 4.8 Homogenitas dua varians kelas kontrol dan kelas eksperimen	51
Tabel 4.9 Hasil <i>Post-test</i> dan <i>Pre-test</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen	52
Tabel 4.10 Uji indeependent T-Tes Kelas kontrol dan kelas eksperimen	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Kelas Eksperimen)	61
Lampiran 2 : Modul ajar Kurikulum Merdeka (Kelas Kontrol).....	66
Lampiran 3 : Lembar soal tes kemampuan berpikir kritis sebelum diuji Validitas	71
Lampiran 4: Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah diuji Validitas	74
Lampiran 5: Jawaban Lembar Soal	76
Lampiran 6: Uji Validitas.....	77
Lampiran 7: Uji Reliabilitas	83
Lampiran 8: Uji Normalitas	84
Lampiran 9: Uji Homogenitas	85
Lampiran 10: Uji Hipotesis	86
Lampiran 11: Data nilai pre-test kelas eksperimen.....	87
Lampiran 12: Data nilai post-test kelas eksperimen	88
Lampiran 13: Data nilai pre-test kelas kontrol	89
Lampiran 14: Data nilai post-test kelas kontrol.....	90
Lampiran 15: Data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen	91
Lampiran 16: Data Nilai pretest dan posttest kelas kontrol	92
Lampiran 17: Hasil pretest kelas eksperimen.....	93
Lampiran 18: Hasil posttest kelas eksperimen	96
Lampiran 19: Hasil pretest kelas kontrol.....	99
Lampiran 20: Hasil posttest kelas kontrol	102

Lampiran 21: Dokumentasi Observasi Awal.....	105
Lampiran 22: Dokumentasi penelitian di kelas eksperimen	106
Lampiran 23: Dokumentasi penelitian di kelas kontrol	108

BAB I

PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 (dalam Pendidikan, 2022). Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dikemukakan Elihami & Syahid dalam (Mughtar and Suryani 2019).

Mengacu pada undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adapun fungsi pendidikan adalah Menghilangkan segala penyebab penderitaan masyarakat karena kebodohan dan keterbelakangan, dan peran pendidikan di Indonesia menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam kerangka tersebut. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa untuk menjamin pembangunan dan kelangsungan bangsa. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan, dan kecerdasan intelektualnya menjadi manusia yang terampil, cerdas, dan berakhlak mulia (Sujana 2019)

Menurut (Hidayah 2022), masalah yang di hadapi pendidikan itu terbagi menjadi 2 yakni masalah mikro dan masalah makro. Masalah mikro merupakan masalah yang ditimbulkan dalam komponen dalam pendidikan itu sendiri sebagai suatu sistem, seperti masalah kurikulum. Sedangkan masalah makro, merupakan masalah yang ditimbulkan dari dalam pendidikan itu sebagai suatu sistem dengan sistem lainnya yang lebih luas mencakup seluruh

kehidupan manusia, seperti tidak meratanya penyelenggaraan pendidikan di setiap daerah. Permasalahan itu menjadi penyebab utama dalam rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa sektor pendidikan Indonesia mempunyai dua permasalahan utama. Hal ini berarti bagaimana seluruh masyarakat dapat memanfaatkan peluang pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat mempersiapkan siswa terhadap keterampilan dan kompetensi yang ingin mereka peroleh.

Menurut (Zhou;, Li;, and Jia 2019) Mengajar pada dasarnya adalah kegiatan mengelola lingkungan pembelajaran agar berinteraksi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap, keterampilan). Pengertian mengajar tersebut didasarkan pada pengertian belajar yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu perubahan perilaku hasil interaksi dengan lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, maka mengajar adalah mengelola lingkungan pembelajaran untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dari pengertian belajar mengajar tersebut, maka jika disatukan menjadi “pembelajaran” mengandung makna, yaitu suatu proses aktivitas interaksi siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen di sekolah

menempati profesi yang penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah ada di tangan guru. Guru mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan sikap serta pandangan hidup siswa. Oleh karenanya masalah sosok guru yang bagaimana yang dibutuhkan agar guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berpikir kritis adalah suatu proses mencari, menghasilkan, menganalisa, mengumpulkan dan mengkonsep informasi sebagai sebuah acuan dengan kesadaran pribadi dan kemampuan untuk meningkatkan kreativitas (Yildirim dan Ozkharaman, dalam (Norrizqa 2021)). Amri dan Ahmadi dalam (Norrizqa 2021) mengungkapkan berpikir kritis merupakan proses yang bertujuan untuk membuat keputusan yang masuk akal sesuai dengan yang dikerjakan. Berpikir kritis merupakan satu di antara tahapan berpikir tingkat tinggi. Berpikir kritis diperlukan untuk memecahkan suatu permasalahan, sehingga diperlukan kemampuan berpikir kritis dalam membuat suatu keputusan. (Rangkuti 2022)

Berdasarkan pengertian di atas, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir yang melibatkan proses kognitif dan

mendorong siswa berpikir reflektif terhadap suatu permasalahan. Berpikir kritis melibatkan keterampilan berpikir induktif seperti menemukan hubungan, menganalisis masalah terbuka, mengidentifikasi sebab dan akibat, menarik kesimpulan, dan mempertimbangkan data yang relevan. Berpikir kritis melibatkan aktivitas mental yang terkait dengan pemecahan masalah, menganalisis, menalar, mengevaluasi, melakukan penelitian, dan mengambil keputusan. Kemampuan mencari, menganalisis, dan mengevaluasi informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan.

Matematika merupakan bagian dari ilmu yang memiliki sifat khas jika dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang lain. Kekhasan pada matematika menjadikan matematika sebagai ratu sekaligus pelayan dalam ilmu pengetahuan. Pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap siswa (Agustina 2019). Pendidikan matematika tidak hanya menanamkan nilai-nilai pendidikan yang menjadikan siswa cerdas, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan yang membantu mengembangkan karakter siswa, seperti berpikir kritis dan berpikir kreatif. Kemampuan ini tidak datang secara alamiah dan harus diajarkan serta

dikembangkan di tingkat sekolah dan universitas. Keterampilan dan kemampuan tersebut perlu dikembangkan pada semua mata pelajaran, termasuk matematika. Keterampilan dan kompetensi ini perlu diajarkan sebagai bagian dari proses pembelajaran di kelas (Agustina 2019)

Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara kepada guru pada hari Selasa, 10 Oktober 2023 di SD Negeri 105332 Sei Blumei yaitu ibu Siti Maimunah S.Pd Video wawancara dapat diakses melalui link berikut ini:
https://drive.google.com/file/d/1HTVYrdMsL_X6vPd22ThFM6lw8UVp8lNu/view?usp=drive_link

Masalah yang ditemukan bahwa siswa belum berperan aktif dalam pembelajaran hanya berperan sebagai pendengar saja. beberapa siswa masihsulit untuk memahami pembelajaran matematika. Pembelajaran yang masihberpusat pada guru, kurangnya komunikasi antara guru dan siswa sehingga siswa mengantuk dan merasa bosan saat pembelajaran. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru kurang menggunakan metode dan media secara maksimal. Dan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Dari hasil pengamatanyang sudah dilakukan, ada beberapa siswa yang terlihat malas dalam memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pembelajaran di

kelas, maka siswa masih kesulitan dalam menjawab. Maka dengan adanya masalah tersebut, solusi yang peneliti dapatkan yaitu dengan cara melakukan pembelajaran menggunakan *Metode Talking Stick* pada pembelajaran matematika.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah
2. Kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan pembelajaran matematika menjadi membosankan.
3. Hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif dalam proses pembelajaran
4. Kurangnya motivasi terhadap siswa sehingga mengakibatkan berkurangnya minat belajar siswa.
5. Belum adanya metode *talking stick* dalam proses pembelajaran matematika sehingga kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah “Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SDNegeri 105332 Sei Blumei”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh Metode *Talking Stick* pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Matematika di kelas kontrol pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Metode *Talking Stick* pada pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas kontrol pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

3. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas eksperimen pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan referensi pembelajaran matematika untuk kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan Metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru ialah dapat menambah pengetahuan dan pengalaman untuk memperbaiki cara pembelajaran agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode *talking stick*.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan dapat memberikan kontribusi positif untuk

meningkatkan mutu sekolah yang dilihat dari meningkatnya cara berpikir siswa.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui metode pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Metode Pembelajaran

Menurut Creswell (2014) dalam (Prof.Dr.sugiyono, 2018) metode penelitian menyatakan bahwa “*research methods involle the form of data collection, analysis, an interpretation that research proposes for the studies*”. metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interprestasi yang terkait dengantujuan penelitian.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru. Proses pembelajaran berlangsung antar komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lainnya dengan muatan tujuan Pendidikan. Di dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran terutama diperlukan adanya peningkatan kualitas Pendidikan yang merupakan faktor utama yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas Pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas Pendidikan, terutama ditentukan oleh

proses dan hasil belajar mengajar (Kelana & Wardani, 2021).

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta (adib, 2021)

2.1.2 Metode *Talking Stick*

a) Definisi Metode *Talking Stick*

Metode *Talking stick* merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa pada proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya (Sayekti 2021). Metode *Talking Stick* adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dirancang dalam bentuk permainan dengan menggunakan bantuan tongkat yang bertujuan mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. Pembelajaran *Talking Stick*, peserta didik harus menjawab pertanyaan jika memegang tongkat. Metode pembelajaran ini membuat peserta didik ceria, senang, dan melatih mental peserta didik untuk siap pada kondisi dan situasi apapun (Ma'ruf 2020).

Metode *Talking Stick* merupakan suatu cara yang efektif

untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar. Metode *Talking Stick* adalah suatu metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (Hasanah and Wahyuni 2023)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *talking Stick* adalah suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan tongkat yang bergulir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan iringan lagu atau musik, siswa yang mendapatkan tongkat terakhir wajib menjawab pertanyaan dari guru, dan guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

b) Langkah-langkah Talking Stick

Metode *Talking Stick* memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran. Langkah langkah metode *Talking Stick* menurut Indrianti (2020) antara lain:

1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk

aktivitas ini

3. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya
4. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya
5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari gurudemikian seterusnya.
6. Ketika tongkat bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, diiringimusik
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya
8. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik.
9. Bersama sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Keberhasilan metode *talking stick* sangat tergantung pada kemauan peserta didik beraktivitas menggunakan kemampuannya memecahkan masalah, peserta didik juga harus menguasai materi pembelajaran, agar bisamenjawab pertanyaan dari guru (Indrianti, 2020)

b) Kelebihan dan kekurangan Metode *Talking Stick*

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikianpula dengan metode *talking stick* memiliki kelebihan dan kekurangan (Ma'ruf 2020).

Kekurangan	Kelebihan
a. Siswa cenderung individu	a. Menguji kesiapan peserta didik
b. Materi yang diserap kurang	b. Melatih membaca dan memahami materi dengan cepat
c. Siswa yang pandai lebih mudah menerima materi sedangkan yang kurang pandai kesulitan menerima	c. Agar lebih dalam belajar (belajar dahulu).
d. Guru kesulitan melakukan pengawasan	
e. Ketenangan kelas kurang terjaga.	

2.1.3 Kemampuan Berpikir Kritis

2.1.3.1 Pengertian Berpikir Kritis

Surip (2019:31) menjelaskan kemampuan berpikir kritis adalah salah satu dari kemampuan berpikir tingkat tinggi seseorang, yang dimana berpikir kritis adalah mengevaluasi kesimpulan-kesimpulan berdasarkan pengujian terhadap suatu masalah, kejadian, atau pemecahan masalah secara logis dan sistematis.

Menurut Ennis dalam (Safitri 2019) berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang apa yang harus di percayai atau dilakukan. Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, dan menganalisis masalah serta mampu mengatasi masalah yang dihadapinya sesuai dengan keputusan yang sudah ia yakini dan percaya (Handayani et al., dalam (Siregar et al. 2021)). Menurut Lipman dalam (Rahardhian 2022) berpendapat bahwa berpikir kritis berkaitan dengan pertumbuhan

kognitif dan tanggung jawab intelektual serta percaya bahwa kemampuan untuk selalu mengoreksi diri ialah salah satu bagian penting dari berpikir kritis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang melibatkan kegiatan tanya jawab dan berpikir tentang pemikiran sendiri untuk menganalisis suatu informasi yang bersifat terbuka secara jelas, masuk akal, dan akurat dalam menentukan sebab dan akibat.

2.1.3.2 Manfaat Berpikir Kritis

Menurut (Rusda Elsabrina et al. 2022) Berpikir kritis memiliki beberapamanfaat diantaranya dapat mengambil keputusan dengan tepat, mudah dalam memecahkan kasus, lebih peduli dan tidak meremehkan segala sesuatu, lebih siap jika dihadapkan dengan tantangan, melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang, membentuk rasa percaya diri dan kemandirian. Menurut (Salahuddin, et al., 2020) menyatakan manfaat dari berpikir kritis dapat mendukung kemampuan belajar siswa dan mampu memanfaatkan kemampuan individu secara maksimal untuk dapat berkontribusi kreatif dan dapat dirasakan seumur hidup.

2.1.3.3 Indikator Berpikir Kritis

Menurut Karim & Normaya dalam (Rahayu and Alyani 2020) terdapat indikator berpikir kritis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Aspek dan Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator	Keterangan Indikator
Interpretasi	Memahami masalah yang ditunjukkan dengan menulis diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat.
	ditunjukkan dengan membuat model matematika dengan tepat dan memberi penjelasan dengan tepat.
Evaluasi	Menggunakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal lengkap dan benar dalam melakukan perhitungan.
Inferensi	Membuat kesimpulan dengan tepat.

2.1.4 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathemayang* berarti belajar atau hal yang dipelajari, sedangkan dalam bahasa benda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti (Nuraeni, Azwar Uswatun, & Nuraisiah dalam (Putra and Milenia 2021). Matematika merupakan pelajaran yang memiliki peranan penting dalam perkembangan sejak dini pada anak terutama di sekolah dasar, supaya anak dapat berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan mampu bekerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan (Suparya, Suastra, and Arnyana 2022).

Kemendikbud dalam (Nasution 2018) mengemukakan matematika adalah bahasa universal untuk menyajikan gagasan atau pengetahuan secara formal dan presisi sehingga tidak memungkinkan terjadinya multi tafsir. Penyampiannya adalah dengan membawa gagasan dan pengetahuan konkret ke bentuk abstrak melalui pendefinisian variabel dan parameter sesuai dengan yang ingin disajikan. Penyajian dalam bentuk abstrak melalui matematika akan mempermudah analisis dan evaluasi selanjutnya. Menurut (Agustina 2019) Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralsir perbedaan atau pertentangan tersebut.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka pembelajaran matematika adalah kegiatan siswa dalam menemukan pola, melakukan investigasi, menyelesaikan masalah dan mengomunikasikan hasil-hasil yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran Matematika

Menurut (Stit and Nusantara 2020) Tujuan pembelajaran Matematika dapat digolongkan menjadi beberapa bagian.:

- 1) Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata

penalarandan membentuk kepribadian peserta didik.

- 2) Tujuan yang bersifat material menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.
- 3) Kemampuan yang berkaitan dengan matematika yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika, pelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan dapat dialihgunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis, logis, sistematis, bersifat obyektif, jujur, disiplin dalam memandang dan menyelesaikan suatu masalah.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan agar digunakan sebagai bahan acuan dan juga sebagai perbandingan pada penelitian. Hasil penelitian dari para berbagai ahli yang mengkaji hampir serupa dengan penelitian ini dan juga penelitian terdahulu yakni antara lain:

- 1.) Khikma Iffatun Nisa, Erik Aditia Ismaya, dkk (2024) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 09 No.02 telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media Poster Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku Kelas IV”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantu media poster terhadap kemampuan berpikir kritis menggunakan uji paired sample t-test memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Rata-rata nilai posttest siswa sebesar 84,21 dan rata-rata nilai pretest siswa sebesar 46,53.

- 2.) Saut Mardame Simamora, Muhammad Rizky, dkk (2024) dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 7 No.3 telah melakukan penelitian yang berjudul “Transformasi Pembelajaran: Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Swasta Pangeran Antasari”. Penggunaan metode pembelajaran *talking stick* menunjukkan adanya peningkatan sebesar 3,5 poin terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil uji statistik parametrik menunjukkan nilai Sig. $0,309 > 0,05$ sehingga berdasarkan hal tersebut dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa penggunaan metode tersebut berpengaruh tetapi tidak signifikan. Metode ini SD Swasta Pangeran Antasari belum bisa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar di SD Swasta Pangeran Antasari, diperlukan metode yang lain ataupun intensitas penggunaan yang lebih lama untuk

melihat hasil yang lebih baik.

- 3.) Fatmawati Dara Fatona, Siti Muawanatul Hasanah (2023) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Volume 01 No.02 telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Bululawang”. Hasil belajar yang diperoleh sebelum penyampaian materi oleh guru pada uji pre-test kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 40,96 sedangkan dari kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sejumlah 50,37. Setelah tahap penyampaian materi pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional hasil belajar uji post-test diperoleh nilai rata-rata sejumlah 62,31. Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode talking stick hasil belajar uji post-test diperoleh nilai rata-rata sejumlah 78,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam uji independent t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, artinya model pembelajaran kooperatif tipe talking stick telah terlaksana dengan baik dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar

siswa SMP Nahdlatul Ulama Bululawang

- 4.) Moch.Bahak Udin, Deviya Nur Laili (2022) dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 07 No.2 telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Pada Mata Pelajaran Matematika”. Dari analisis data yang diperoleh pada Bab IV, berdasarkan “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Mata Pelajaran Matematika”, dilakukan uji hipotesis pengolahan data (uji-t) dengan SPSS 16 (2 ubin).) adalah 0,000, yaitu $< 0,05$, Hal diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dimungkinkan untuk menyimpulkan perbedaan/pengaruh kemampuan berpikir kritis kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif tipe tongkat bicara pada matematika”.

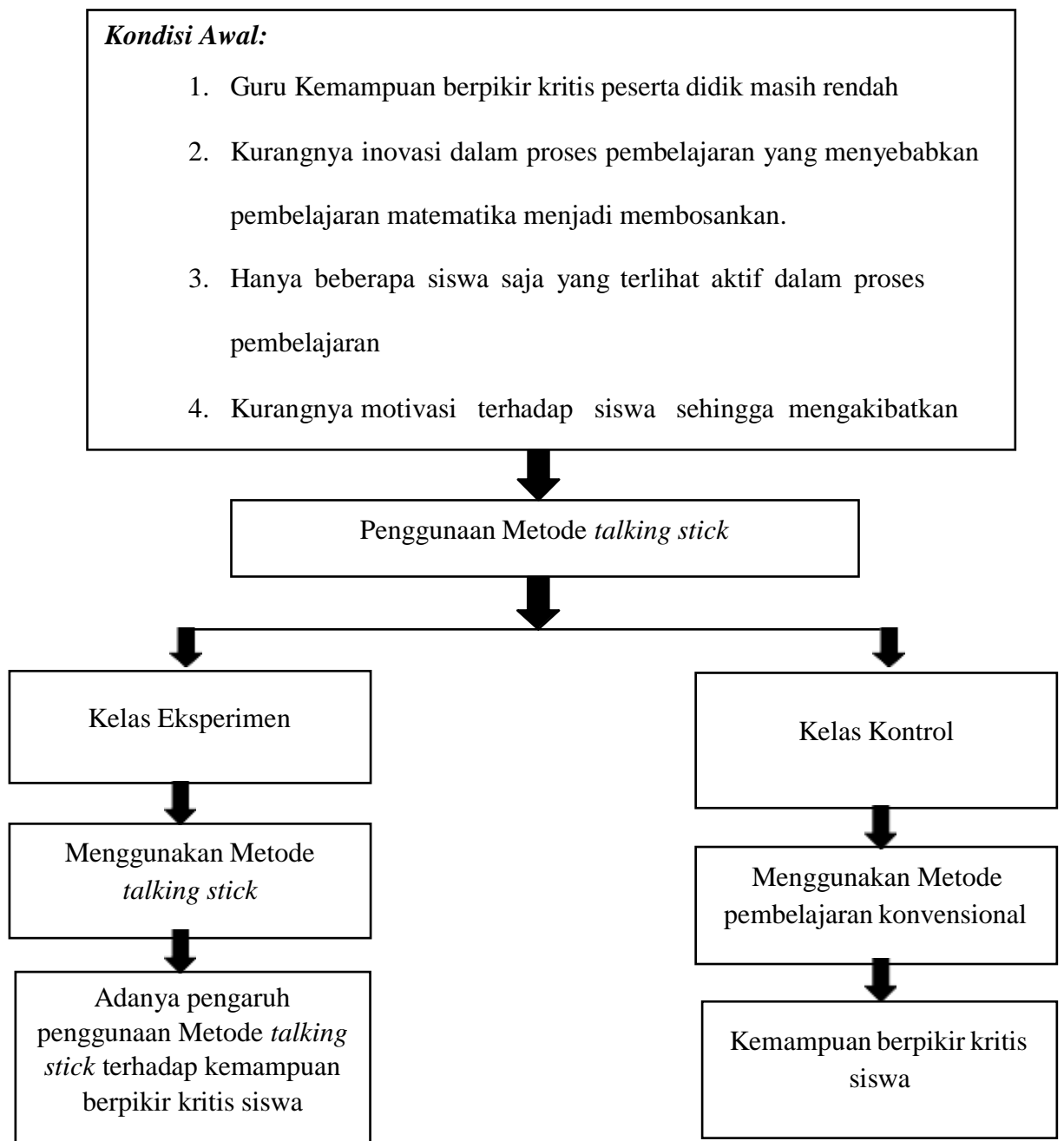
2.3 Kerangka Konseptual

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya tercermin dalam nilai akhir hasil belajar, tetapi juga dalam proses pembelajaran, dalam kontribusi yang berkualitas, tetapi tanpa proses yang tepat, hasil yang diperoleh mungkin juga tidak berkualitas. Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh caraguru menyampaikan materi atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam

menyampaikan materi. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang partisipatif dapat menimbulkan sikap pasif siswa yang tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Metode *talking stick* merupakan suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan tongkat, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, yang bertujuan adalah untuk mendorong siswa berani mengemukakan pendapatnya dan menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan aktif sehingga membuat siswa lebih aktif dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Adanya pengaruh Metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dapat dibuktikan melalui penelitian eksperimen. Pada penelitian ini dilakukan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pertemuan selanjutnya dilakukan pembelajaran dengan metode *talking stick*. Di akhir pembelajaran, siswa mengikuti tes akhir (*post-test*) dengan soal yang sama dengan *pre-test*. Hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan



Tabel 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei.

HO : Tidak terdapat pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penulisan skripsi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pengertian kuantitatif menurut Sugiono dalam (Balaka 2022) berpenapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan suatu keadaan yang akan diteliti sebab dan akibatnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Sei Blumei, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara tentang Pengaruh Metode *Talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Sekolah ini dipilih karena permasalahan yang

peneliti ambil sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai Juli 2024 pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei blumei.

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan proposal																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	ACC Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Revisi proposal																												
7	Penelitian dan olah data																												
8	Bimbingan skripsi																												
9	Acc skripsi																												
10	Sidang meja hijau																												

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Jasmalinda 2021), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sedangkan menurut (Amin, Garancang, and Abunawas 2023) Populasi adalah semua anggota

kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terget kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei yang terdiri 2 kelas yaitu kelas IV-A dan IV-B. Jumlah populasi dari keseluruhannya adalah 47 siswa, dimana kelas IV-A terdiri dari 26 orang dan IV-B terdiri dari 21 Orang.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas Eksperimen (IV-B)	21
2	Kelas Kontrol (IV-A)	26
Total		47

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Jasmalinda 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto dalam (Amin, Garancang, and Abunawas 2023) mengatakan bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi Sugiyono dalam (Puji, Ismaya, and Ulfa 2020)

Satu kelas akan dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas IV-B dengan jumlah 21 orang dan satu kelas lainnya akan dijadikan

sebagai kelas kontrol yaitu kelas IV-A dengan jumlah 26 orang. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 orang

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono dalam (Purwanto 2019), variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger dalam (Purwanto 2019) menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Variabel penelitian terdapat dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X (Purwanto 2019). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *talking stick*.

Variabel X = Metode *Talking Stick*

3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat (Y) dalam

penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa.

Variabel Y= Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

3.4.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

1. Metode *talking stick* adalah suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan tongkat, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.
2. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang melibatkan kegiatan tanya jawab dan berpikir tentang pemikiran sendiri untuk menganalisis suatu informasi yang bersifat terbuka secara jelas, masuk akal, dan akurat dalam menentukan sebab dan akibat. Berpikir kritis dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, yang juga sangat penting dalam dunia pendidikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono dalam (Salmaa 2023), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto dalam

(Salmaa 2023), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan 2 tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Menurut Sugiyono dalam (Sal Sabila et al. 2022) menjelaskan, bahwa definisi variabel penelitian ialah seluruh hal yang memiliki bentuk apapun dan ditentukan dari penulis guna dilakukan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes.

3.5.1 Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan Arikunto dalam (Suharman 2018). Selanjutnya Depdiknas dalam (Suharman 2018) mendefinisikan bahwa tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih dan ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek (perilaku) tertentu dari orang yang di tes.

Sebelum melaksanakan pembelajaran matematika menggunakan metode *talking stick* pada kelas eksperimen. Penulis memberikan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen, selanjutnya penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking*

stick. Setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode *talking stick* peneliti memberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika. *Pretest* dan *posttest* juga diberikan kepada kelas kontrol yang membedakannya hanya saja kelas kontrol tidak menggunakan metode *talkingstick* dalam pembelajaran matematika.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes

Mata pelajaran dan Materi	Aspek Berpikir Kritis	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif						
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Matematika materi: Pembulatan angka	A. Interpretasi	A. Memahami arti dan istilah angka pembulatan		1					
	B. Analisis	B. Mampu menganalisis angka pembulatan				5, 6, 7, 11			
	C. Evaluasi	C. Mampu menerapkan pembulatan dalam kehidupan sehari-hari			4, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15				
	D. Inferensi	D. Dapat menyimpulkan pembulatan ke atas dan ke bawah dengan tepat.					2,3		
JUMLAH SOAL			15 SOAL						

Pada tahap tes ini, dilakukan dengan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan diawal pertemuan sebelum memulai pembelajaran. Adapun tujuan dari *pretest* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pembelajaran yang akan disampaikan. Sedangkan *posttest* diberikan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa terhadap materi yang diajarkan. Di kelas eksperimen menggunakan metode *talking Stick* sedangkan di kelas kontrol akan diajarkan materi dengan metode pembelajaran konvensional.

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis data kuantitatif Artinya menghitung angka (statistik) untuk menguji dan menganalisis data serta menarik kesimpulan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data (Janna and Herianto 2021). berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid.

Perhitungan validitas butir tes yang menggunakan tes *product*

moment angka kasar dengan bantuan SPSS V.22 yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS.

Berikut langkah langkah untuk uji validasi dengan SPSS :

1. Aktifkan aplikasi SPSS, lalu siapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word, excel, dll*
2. Klik variabel *view*
3. Klik data *view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
4. Pilih menu *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation*
5. Masukkan semua skor ke *variable*. Pada bagian “*correlation coefficients*” centang *person*, pada bagian “*Test of Significance*” pilih *Two-tailed*. Centang *flag significant correlation*.
6. Kemudian klik OK

7. Kriteria dalam pengambilan keputusan validitas instrumen penulismenggunakan taraf signifikan pada 5% :

- Jika nilai $\text{sig} < \alpha$, H_a diterima dan H_0 ditolak maka instrumen penelitiandikatakan valid.
- Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$, H_a ditolak dan H_0 diterima maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Nursalam dalam (Slamet and Wahyuningsih 2022) Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan. Uji Reliabilitas ini digunakan untuk menetapkan pemahaman bahwa instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik dan sudah konsisten.

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien Reliabilitas

K = Banyaknya butir soal

S_i^2 = Jumlah variasi item

$$S_t^2 = \text{Varians skor total}$$

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Berikut langkah langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS :

- a. Aktifkan aplikasi SPSS, lalu siapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word, excel, dll*
- b. Klik variabel *view*
- c. Klik data *view* dan masukkan data skor yang sudah didapat
- d. Pilih *analyze* → *scale* → *reliability analysis*
- e. Kemudian setelah muncul *reliability analysis* masukkan semua data skor jawaban ke kotak item
- f. Kemudian pada bagian metode pilih *alpa*
- g. Pilih *ststistics* maka akan muncul kotak *reliability analysis: statistics* kemudian pada *Descriptive for* klik *scale if item deleted* lalu klik *continue* dan klik ok
- h. Sesuaikan dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas dari Guilford dalam Sundayana (2020:70) yaitu:

Tabel 3 4 Klasifikasi koefisien reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interprestasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r , 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

3.6.3 Uji Normalitas

Menurut (Fahmeyzan, Soraya, and Etmy 2018) Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

normal. Menurut Supardi, (2017: 173) uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus berikut:

Keterangan :

Z_i = Bilangan Baku

\bar{x} = Rata – rata sampel

S = Simpangan Baku

Berikut langkah langkah menghitung uji normalitas dengan aplikasi SPSS 22 for windows :

- a. aktifkan program SPSS

- b. buat data pada *variable view*
- c. masukkan data pada *data view*
- d. klik *analyze – descriptive statistic – explore*
- e. pada jendela *explore* terdapat kolom *dependent list*,
pidahkan jumlah nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen
ke *dependent list –plot* – lalu beri centang pada *normality
plots with tests* – klik *continue* – klik OK

3.6.4 Uji Homogenitas

Menurut (Widana and Muliani 2020) uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragaman. Adapun rumus pengujian homogenitas sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ atau } \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan:

F = Uji fisher

S_1^2 = Varians terkecil

S_2^2 = Varians terbesar

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan program SPSS. Berikut langkah langkah dalam mengitung uji homogenitas dengan SPSS:

- a. Aktifkan program SPSS, lalu siapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word, excel, dll*

- b. Klik *variabel view*
- c. Kemudian klik data *view* dan masukkan data
- d. Klik *analyze* → *compare means* → *one-way ANOVA*
- e. Kemudian klik nilai dan pindahkan atau masukkan pada *dependen list* sertaklik kelas dan pindahkan atau masukan pada *factor* klik *options* dan pilih *homogeneity of variance test* → *continue* → klik OK
- f. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji homogenitas penulis menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) :
 - Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka penelitian memiliki varian data yang Homogen.
 - Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, H_a diterima dan H_0 ditolak maka penelitian memiliki varian data yang tidak homogen

3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut (Jambi 2021) Uji Hipotesis adalah salah satu cabang Ilmu Statistika Inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, hipotesis ialah sesuatu yang dianggap benar untuksuatu alasan atau pengutaraan suatu pendapat (proposisi, teori, dan lain sebagainya) meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan, atau dengan kata lain anggapan dasar (KBBI, n.d.). Jadi, hipotesis merupakan

suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang kebenarannya sehingga masih perlu dibuktikan atau suatu dugaan yang sifatnya masih sementara.

Uji T merupakan uji koefisien regresi parsial tersendiri yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1 dan X2) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Y). uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan metode *talking stick* lebih tinggi dari pada kemampuan berargumentasi siswa menggunakan metode pembelajaran ceramah. Penulis menggunakan uji *independent t-test* dengan bantuan SPSS.

Berikut langkah langkah menghitung uji hipotesis dengan SPSS:

- a. Aktifkan aplikasi SPSS, lalu siapkan data yang ingin diuji dalam bentuk file *word, excel, dll*
- b. Klik *variabel view*
- c. Masukkan data pada *data view*
- d. Klik *analyze* → *compare means* → *independent T-Test* → pindahkan data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada *test variabel (s)*, lalu untuk data kelas pindahkan pada *grouping variabel*, kemudian tentukan jenis kelompok pada *define groups* → klik *continue* → Klik OK
- e. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikan 5% :

- Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105332 Sei Blumei, Kecamatan Sei Blumei, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada siswa kelas IV yang berjumlah 47 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh metode *Talking Stick* terhadap Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan *pretest* dan *posttest*. Soal diberikan kepada siswa yaitu berupa tes dalam bentuk uraian.

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, setelah mendapatkan hasilnya kemudian peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pengajaran pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dikelas kontrol sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *Talking Stick*. Maka diakhiri dengan memberikan *posttest* kepada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir

kritis siswadalam menjawab soal tes yang sudah diberikan.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu X dan Y. Variabel X pada penelitian ini adalah metode *talking stick*. Variabel Y pada penelitian ini adalah berpikir kritis siswa. Kedua variabel tersebut diidentifikasi berdasarkan hasil lembar tes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpikir kritis siswa di kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei dengan menggunakan *talking stick*.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Sebelum melakukan penyebaran tes maka dilakukannya validasi untuk melihat apakah tes tersebut dapat diujikan kepada siswa yang akan diberikan perlakuan yaitu siswa kelas IV pada kelas eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini tes instrument penelitian akan divalidasi di kelas V-B dengan siswa berjumlah 20 orang.

a. Hasil Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas tes yang berjumlah 15 butir soal pertanyaan terhadap 24 responden yaitu siswa kelas V SD NegeriI 105332 Sei Blumei, peneliti melakukan uji validitas dari hasil validasi menggunakan bantuan program *Statiscal Package for the Social Sciences* (SPSS) 22. Instrumen yang dianalisis berupa 15 butir soal. Untuk mengetahui soal valid atau tidak juga akan dibandingkan dengan r Tabel *Product Moment*. r Tabel *Product Moment* dicari pada signfikasi 0,05 dengan (n) 20 dikarenakan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Maka di dapat

r-tabel sebesar 0,4438. Jika r-hitung > r-tabel maka butir soal dikatakan valid atau layak. Adapun hasil uji validitas instrument menggunakan bantuan program SPSS terlihat dalam table berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

Soal	Sig	α	Keterangan
1	0,81	0,4438	Valid
2	0,70	0,4438	Valid
3	-0,10	0,4438	Tidak Valid
4	0,70	0,4438	Valid
5	0,70	0,4438	Valid
6	0,59	0,4438	Valid
7	0,86	0,4438	Valid
8	0,57	0,4438	Valid
9	0,33	0,4438	Tidak Valid
10	0,57	0,4438	Valid
11	0,24	0,4438	Tidak Valid
12	0,72	0,4438	Valid
13	0,18	0,4438	Tidak Valid
14	0,75	0,4438	Valid
15	0,38	0,4438	Tidak Valid

Dari 15 butir soal pertanyaan yang telah diberikan kepada responden, tersisa 10 butir pertanyaan yang valid dan 5 butir pertanyaan yang tidak valid. Seleksi item dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mencari valid atau tidaknya dengan digunakannya metode *talking stick* terhadap siswa. Berdasarkan tabel tersebut maka 10 butir pertanyaan yang valid dan terpilih lah yang layak diujikan kepada siswa.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Adapun untuk menguji reliabilitas ini dibantudengan program *SPSS versi 22 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS 22 for windows*

Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai *cronbach's alpha* > dari 0,60 maka konstruk pernyataan dalam soal dinyatakan reliable karena seluruh nilai *cronbach's alpha* > 0,60 yakni 0,839.

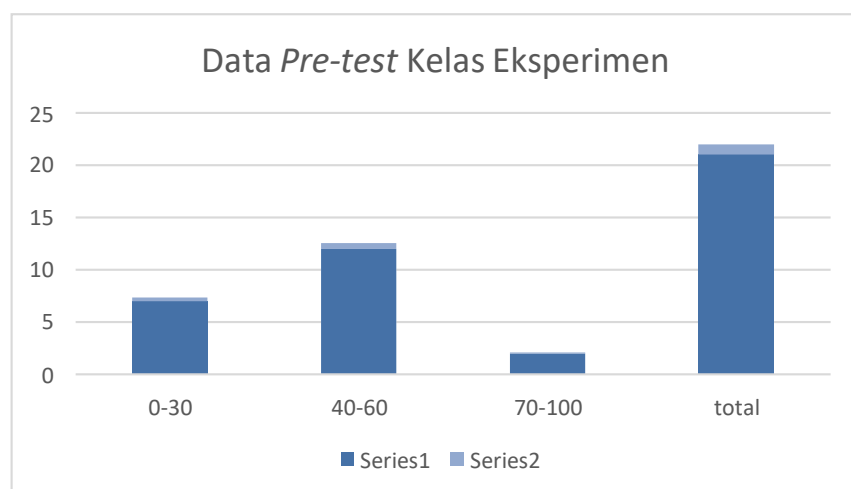
c. Analisis Data Hasil *Pre-test* (*Tes Awal*)

Diberikannya soal tes sebanyak 10 di awal (*pretest*) agar mengetahui suatu perbedaan kemampuan siswa sebelum diberikannya perlakuan dalam proses pembelajaran. Soal diberikkan kepada siswa kemudia dikerjakan tanpa dibantu oleh wali kelas ataupun peneliti. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil *pretest* akan di olah oleh peneliti untuk dijadikan suatu pedoman dalam melanjutkan tahap penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini banyak sampel yang

digunakan sebanyak dua kelas yakni siswa kelas IV A SD Negeri 105332 Sei Blumei sebagai kelas kontrol dan kelas IV B SD Negeri 105332 Sei Blumei sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kedua kelas tersebut, dapat diketahui yakni hasil *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 21 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (mean) yaitu 39,52 dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 80 dan perolehan nilai terendah diperoleh siswa yaitu 0. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil *pre-test* kelas eksperimen

<i>Pret-test</i> eksperimen		
Interval	Frekuensi	Presentase %
0-30	7	33%
40-60	12	57%
70-100	2	10%
Total	21	100%
Rata-Rata		39,52
Tertinggi		80
Terendah		0



Gambar 4.1 Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

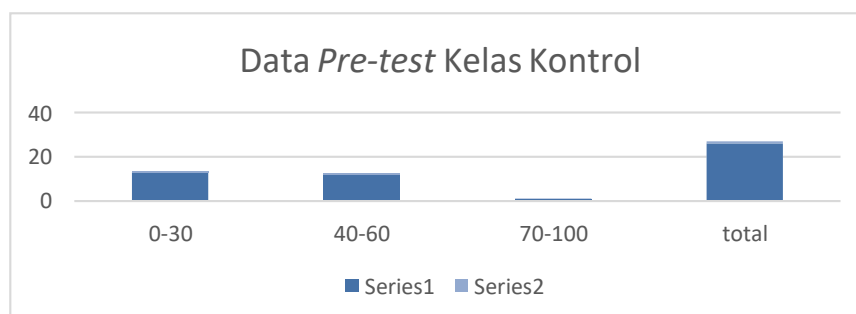
Pada data diatas dapat dilihat terdapat 7 siswa (33%) dengan interval 0-30, terdapat 12 siswa (57%) dengan interval 40-60, 2 siswa (10%) dengan interval 70-80.

Hasil *Pretest* pada kelas kontrol dapat diketahui yakni hasil *pretest* pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang mana jumlah siswa kelas eksperimen yaitu sebanyak 21 siswa dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 39,52 dengan perolehan nilai tertinggi diperoleh siswa yaitu 80 dan perolehan nilai terendah diperoleh siswa yaitu 0. Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *pretest* dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil *pre-test* kelas Kontrol

<i>Pretest kontrol</i>		
interval	frekuensi	presentase
0-30	13	50%
40-60	12	46%
70-100	1	4%
total	26	100%
Rata-Rata		34,23
Tertinggi		70
Terendah		0

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil *pretest* dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.2 Pre-Test Kelas Kontrol

Pada data diatas terdapat 13 siswa (50%) dengan interval 0-30, terdapat 12 siswa (46%) dengan interval 40-60, 1 siswa (4%) dengan interval 70-100.

d. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistributor normal atau tidak. Ujinormalitas terhadap dua kelas tersebut dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* dengan taraf signifikan 0,05. Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Normalitas Distribusi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	PreTest Ekperimen	,176	21	,088	,970	21	,732
	PostTest Eksperimen	,135	21	,200*	,948	21	,311
	PreTest Kontrol	,167	26	,061	,960	26	,394
	PostTest Kontrol	,173	24	,062	,930	24	,098

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22 for windows

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.4 nilai signifikan (Sig) pada kolom signifikan data nilai tes awal (*pre-test*) untuk kelas eksperimen $0,088 > 0,05$, *Post-test* kelas eksperimen $0,200 > 0,05$, dan *Pre-test* kelas kontrol $0,061 > 0,05$, *Post-test* $0,062 > 0,05$. Karena seluruh nilai sig $> 0,05$ maka dapat

disimpulkan varian data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol berdistribusi Normal.

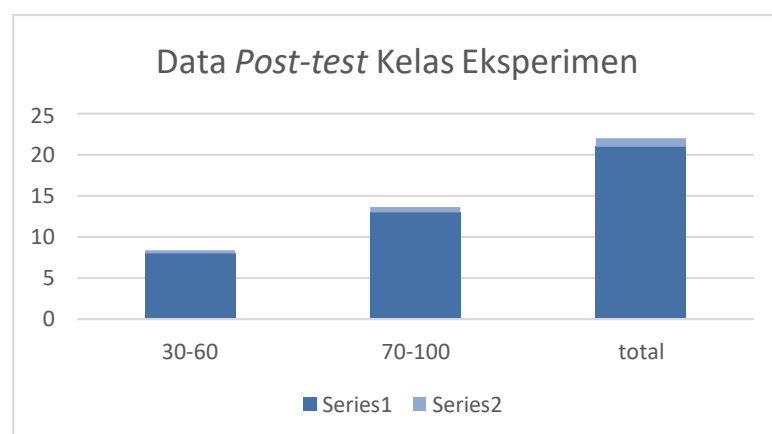
e. Analisis Hasil data *Post-test*

Berdasarkan hasil *pos-test* dapat diketahui bahwa pada kelas ekperimen yang berjumlah 21 siswa setelah diberikannya perlakuan (treatment) dengan menggunakan Metode *Talking Stick* diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai yang terendah yaitu 30. Hasil posttest pada kelas ekperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil *post-test* kelas eksperimen

<i>Posttest</i> eksperimen		
Interval	Frekuensi	Presentase
30-60	8	38%
70-100	13	62%
Total	21	100%
Rata-Rata		72,85
Tertinggi		100
Terendah		30

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.3 Data *Posttest* Kelas Eksperimen

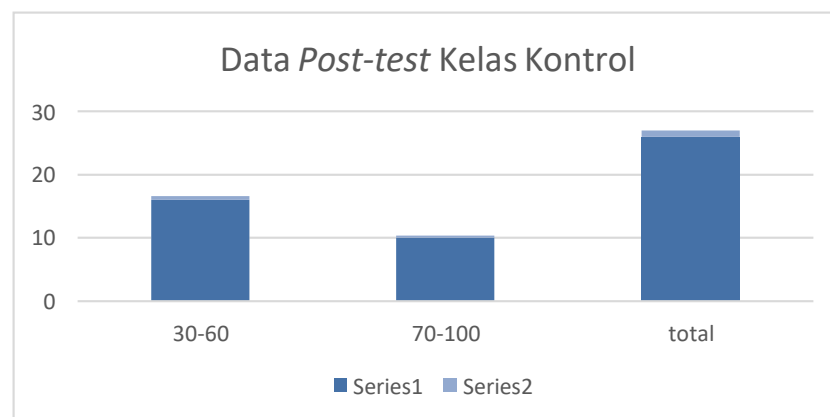
Pada data diatas dimana nilai perolehan siswa terdapat Terdapat 8 siswa (38%) dengan interval 30-60, terdapat 13 siswa (62%) dengan interval 70-100.

Hasil pengujian yang dilakukan di kelas kontrol dengan Menggunakan metode diskusi tanpa menggunakan metode *talking stick* yang siswanya berjumlah 26 siswa memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 40. Hasil posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 7 Hasil *post-test* kelas kontrol

<i>Posttest</i> kontrol		
Interval	Frekuensi	Presentase
30-60	16	62%
70-100	10	38%
total	26	100%
Rata-Rata		61,54
Tertinggi		90
Terendah		40

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.4 Data *Post-test* Kelas Kontrol

Dimana data diatas nilai perolehan siswa terdapat 16 siswa (62%) dengan interval 30-60, terdapat 10 siswa (38%) dengan interval 70-100

f. Hasil Uji Homogenitas

Data dilakukan untuk melihat apakah data *Homogeny* atau tidak atau sampelmemiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain apakah sampel dapat mewakili populasi.

Tabel 4.8
Homogenitas Dua Varians Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,157	3	88	,331

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikasinya adalah 0,331. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas tarafsignifikasi $> 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama / tidak berbeda (Homogen). Artinya sampel pada penelitian ini dapat merepresentasikan sampel dengan kata lain kesimpulan yang diambil dari sampel dapat mewakili kesimpulan untuk populasi.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan penelitian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikan Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap kemampuan berpikir kritis siswa digunakan perhitungan uji Independent T-Tes menggunakan data nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Tabel 4.9
Hasil Post-tes dan Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	N	Descriptive Statistics				
		Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	21	80	0	80	39,52	20,119
Posttest Eksperimen	21	70	30	100	72,86	18,746
Pretest Kontrol	26	70	0	70	34,23	16,291
Posttest Kontrol	26	50	40	90	61,54	12,551
Valid N (listwise)	21					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel tersebut, mean atau rata-rata kelas eksperimen adalah 72,86 dan kelas kontrol adalah 61,54. Dengan demikian, nilai rata-rata kelas eksperimen dinyatakan lebih besar dari pada kelas kontrol. Untuk lebih memperkuat maka dilakukan uji *Independent T-Test* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun ketentuan dalam mengambil keputusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (*2-tailed*) $\leq \alpha$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
- b) Jika nilai sig (*2-tailed*) $> \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak ada
- c) pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan uji independen t-tes akhir (*posttest*) dapat dilihat dari tabel 4.10

Tabel 4.10
Uji Independet T-Tes Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal									
Kemampuan	variances	4,096	,049	2,471	45	,017	11,319	4,580	2,094	20,544
Berpikir Kritis	assumed									
	Equal									
	variances			2,371	33,583	,024	11,319	4,774	1,612	21,026
	not									
	assumed									

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22 for windows

Pada tabel 4.7 nilai *signifikansi 2-sided Equal Variance assumed* adalah $0,017 < 0,05$ berdasarkan kriteria penguji maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol (Metode *Talking Stick*)

Sebelum dilakukan perlakuan kepada siswa, diberikan terlebih dahulu soal *pre-test* kepada siswa. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui sejauh manakah kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab oleh peneliti. Hasil *pre-test* pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 orang didapatkan rata-rata (mean) sebesar 34,23.

Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diberikan soal *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal untuk peneliti. Hasil *post-test* pada kelas

kontrol setelah diberikan perlakuan dengan jumlah siswa 26 orang didapatkan rata-rata (mean) sebesar 61,54.

4.2.2 Hasil Kemampuan Berpikir Kritis siswa di Kelas Eksperimen (Metode *Talking stick*)

Sebelum melakukan perlakuan kepada siswa, maka diberikan terlebih dahulu soal *pretest* kepada siswa. *Pretest* dilakukan dengan tujuan agar mengetahui sejauhmana kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan apakah sudah dikuasai oleh siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Siswa diberikan waktu untuk menjawab oleh peneliti. Hasil *pretest* pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan jumlah 21 orang didapatkan rata rata (*mean*) sebesar 39,52.

Setelah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan metode *talking*

stick diberikan soal *posttest* kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa diberikan waktu untuk menjawab soal. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan jumlah 21 orang didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 72,86.

4.2.3 Pengaruh Metode *Talking* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei

Hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei. Hal ini terdapat pada hasil Mean post-test kelas eksperimen sebesar 72,86 sedangkan mean post-test kelas kontrol sebesar 61,54, dimana $72,86 > 61,54$. Artinya kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas kontrol. Dari hasil output *signifikansi 2-sided Equal variances assumed* adalah $0.017 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan metode *talking stick* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan, pada kelas eksperimen siswa yang melebihi KKM hanya 10 siswa dan yang tidak melebihi KKM ada 11 siswa, maka dapat dilihat dari penilaian kelas eksperimen dengan menggunakan metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada kelas kontrol hasil data *pretest* dengan jumlah siswa sebanyak 26 siswa dengan hasil rata-rata (*mean*) *pretest* yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 34,23, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tanpa menggunakan metode *talking stick* rata-rata (*mean*) adalah 61,54. Maka siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode *talking stick* dalam pembelajaran Matematika memiliki rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *talking stick*.
2. Pada kelas eksperimen hasil *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 39,52, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *talking stick* rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa menjadi 72,86.
3. Terdapat pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini karena pada hasil analisis uji *t* (*independent t-test*) didapatkan nilai signifikansi (*sig.2-tailed*) $0,017 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, metode *talking stick* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam

pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru bisa menerapkan metode/model pembelajaran yang inovatif sehinggadapat menstimulus kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran, salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *talking stick*.

2. Bagi Sekolah

Pembelajaran menggunakan metode *talking stick* ini dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk itu disarankan kepada guru yang mengajar untuk mendukung penggunaan metode *talking stick* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap peneliti lain agar melakukan penelitian lebihlanjut mengenai penerapan metode *talking stick* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- adib, a. (2021). METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN. *METODE PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN*, vol 7.
- Agustina, Indah. 2019. “Pembelajaran Matematika Di SD.” *Pendidikan Matematika I* (December 2019): 17.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Pilar* 14(1): 15–31.
- Balaka, Muh Yani. 2022. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1: 130.
- Fahmeyzan, Dodi, Siti Soraya, and Desventri Etmy. 2018. “Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosi.” *Jurnal VARIAN* 2(1): 31–36.
- Hasanah, Siti, and Rahmi Wahyuni. 2023. “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Menggunakan Model Talking Stick Berbantuan Video Pembelajaran.” 2(1): 86–96.
- Hidayah, Nur. 2022. “Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(4): 593–601.
- Islam, Fakultas Agama. 2020. “Mu’allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (Cetak) : 2655-8939 E-ISSN (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam.” : 29–42.
- Jambi, Provinsi. 2021. “3 1,2,3.” 3(02): 587–99.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. 2021. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)* (18210047): 1–12.
- Jasmalinda. 2021. “Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten PadangPariaman.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1(10): 2199–2205.
- Ma’ruf, Nihayatur Rofi’ah dan Ahmad. 2020. “Mu’allim Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN (Cetak) : 2655-8939 E-ISSN (Online) : 2655-8912 Fakultas Agama Islam.” : 29–42.
- Model, Penerapan, Pembelajaran Talking, Stick Dalam, and Meningkatkan Hasil. 2021. “Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah.” 2: 232–45.
- Muchtar, Dahlan, and Aisyah Suryani. 2019. “Pendidikan Karakter Menurut

- Kemendikbud.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3(2): 50–57.
- Nasution, Ismail Saleh. 2018. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Di Sd Muhammadiyah 12 Medan.” *Paedagoria /FKIP UMMat* 8(2): 42.
- Norrizqa, Hidayati. 2021. “Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran IPA.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*: 147–54.
- Pendidikan, Pengertian. 2022. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” 4: 7911–15.
- Prof.Dr.sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: 2021.
- Puji, Lela Kania Rahsa, Nurwulan Adi Ismaya, and Utami Ulfa. 2020. “Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Inap RS Bhineka Bakti Husada.” *Edu Masda Journal* 4(2): 167.
- Purwanto, Nfn. 2019. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknodik* 6115: 196–215.
- Putra, Aan, and Ines Feltia Milenia. 2021. “Systematic Literature Review : Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika.” 3(1): 30–43.
- Rahardhian, Adhitya. 2022. “Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (CriticalThinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat.” 5(2): 87–94.
- Rahayu, Nita, and Fitri Alyani. 2020. “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient.” *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*4(2): 121.
- Rangkuti, ra. 2022. “Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran.” 8(5): 55.
- Rusda Elsabrina, Ulfatur et al. 2022. “Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving.” *Seminar Nasional dalam Jaringan Konseling KearifanNusantara*: 502–13.
- Safitri, Rizka. 2019. “Berfikir Kritis Menurut Para Ahli Dan Penerapannya Dalam Asuhan Keperawatan.”
- Sal Sabila, Safira, Sri Dwiyantri, Sri Usodiningtyas, and Mutimmatul Faidah. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Konsumen Dalam Memilih Jasa Eyelash Extension Di Ida Trizanti Beauty Center Malang.” *E-Journal Volume* 11(Nomor 1): 1–11.
- Salmaa. 2023. Deepublish *Instrumen Penelitian*.
- Sayekti, Siskha Putri. 2021. “Jurnal Dirosah Islamiyah Jurnal Dirosah Islamiyah.” 2: 232–45.
- Siregar, Eko Febri Syahputra, Suci Perwita Sari, Baihaqi Siddik Lubis, and Ismail Hanif Batubara. 2021. “Pengaruh Breakout Room Aplikasi Zoom

- Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD Pada Perkuliahan Dalam Jaringan.” *Jurnal Basicedu* 5(5): 4160–68.
- Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. 2022. “Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker.” *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17(2): 51–58.
- Stit, Yuliana Susanti, and Palapa Nusantara. 2020. “Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.” *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 2(3):435–48.
- Suharman. 2018. “Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10(1): 93–115.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 29.
- Suparya, I Ketut., I Wayan. Suastra, and Ida Bagus Putu. Arnyana. 2022. “Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti MATEMATIKA SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 9(1): 129–41.
- Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani. 2020. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang *Buku Uji Persyaratan Analisis*.

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Kelas Eksperimen)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATEMATIKA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: MAYA SHAFIRA PRATIWI
Instansi	: SD NEGERI 105332 SEI BLUMEI
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: 4
Unit 9	: Membulatkan Angka
Subunit 1	: Membulatkan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami arti dan istilah angka pembulatan ❖ Mampu menganalisis angka pembulatan ❖ Mampu menerapkan pembulatan dalam kehidupan sehari-hari ❖ Dapat menyimpulkan pembulatan ke atas dan ke bawah dengan tepat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mandiri ❖ Bernalar Kreatif ❖ Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerjapeserta didik ❖ Persiapan ke-1 : Garis angka. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembelajaran Tatap Muka 	
KOMPONEN INTI	

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tujuan Unit <ul style="list-style-type: none"> ① Memahami arti dan istilah angka pembulatan ② Memperhatikan keuntungan dari pembulatan angka, mengembangkan sikap, menggunakan dan mencari pembulatan angka dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Tujuan Bagian <ul style="list-style-type: none"> ① Saya memperhatikan bahwa ada berbagai cara untuk menyatakan penggunaan angka, dan memikirkan tentang bagaimana cara menggunakannya. ② Atur skala pada sumbu vertikal dengan tepat dan gambar diagram garis. Memahami arti dan istilah angka pembulatan
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang cara untuk menyatakan penggunaan angka, dan memikirkan tentang bagaimana cara menggunakannya. ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang Atur skala pada sumbu vertikal dengan tepat dan gambar diagram garis. Memahami arti dan istilah angka pembulatan ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang Pahami arti dari pembulatan dan gunakan untuk mencari angka pembulatan ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang angka pembulatan mewakili suatu rentang angka. ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang Mengetahui cara mengungkapkan pembulatan angka "nilai tingkat tertinggi dari \circ"
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bagaimana cara menghitung pembulatan?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pertemuan Ke-1
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama. 2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. 3. guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab engulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberitahu materi pembelajaran hari ini tentang pembulatan angka. 2. Guru menanyakan siswa apa arti pembulatan angka. 3. Guru menjelaskan tentang materi pembulatan angka 4. Sebuah keluarga beranggotakan empat orang, berdikusi tentang menggambarkan harga sebuah roti tawar. <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengapa setiap orang memperkirakan jumlah uang yang berbeda, meskipun itu roti

- Perhatikan bahwa pelambangan bilangannya berbeda, tergantung sudut pandang masing-masing orang.
 - Ayah, menganggap 26.300 rupiah mahal, tetapi Joko menganggapnya murah.
- 5. Mendiskusikan 26.300 rupiah setara dengan puluhan ribu rupiah.
 - Mari kita menilai posisi angka 26.300 berdasarkan garis bilangan
 - Perhatikan bahwa 26.300 lebih dekat dengan 30.000 daripada 20.000.
- 6. Memikirkan apakah jumlah anak / siswa dapat dikatakan "sekitar puluhan ribu".
 - Buatlah mereka berpikir dengan menggunakan garis bilangan seperti yang ditunjukkan di bawah
- 7. Peserta didik mendengarkan perkenalan metode *talking stick* yang dijelaskan oleh guru.
- 8. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini
- 9. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya
- 10. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. tongkat bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, diiringi musik
- 11. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya.
- 12. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik.
- 13. Kemudian guru memberikan LKPD untuk dikerjakan oleh siswa.
- 14. Peserta Didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada Guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

E. REFLEKSI

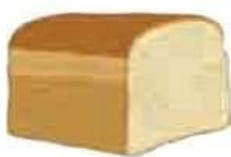
TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	

4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?		
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?		

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian: Tes Essay

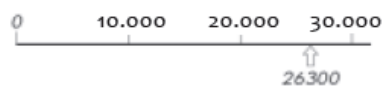


Ayah berpikir itu mendekati "30.000 rupiah".
Ibu sedang melihat harga dengan teliti.
Karena Koji ingin membeli kamera.

"26.300 rupiah" seharusnya sekitar puluhan ribu rupiah.

"26.300 rupiah" bisa dianggap sekitar 30.000 rupiah.

Angka perkiraan disebut angka pembulatan. Sekitar 30.000 disebut kira-kira 30.000.



"26.300 rupiah" mendekati 30.000 rupiah

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Guru Kelas IV B

(Siti Maimunah A.Ma.Pd)
NIP.

Tanjung Morawa, Mei 2024
Peneliti

(Maya Shafira Pratiwi)

Mengetahui
Kepala Sekolah
SD Negeri 105332 Sei Belumei

(Wahid Akmal, M.Pd.)
NIP. 197511042009032005

Lampiran 2 : Modul ajar Kurikulum Merdeka (Kelas Kontrol)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: MAYA SHAFIRA PRATIWI
Instansi	: SD NEGERI 105332 SEI BLUMEI
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: 4
Unit 9	: Membulatkan Angka
Subunit 1	: Membulatkan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memahami arti dan istilah angka pembulatan ❖ Mampu menganalisis angka pembulatan ❖ Mampu menerapkan pembulatan dalam kehidupan sehari-hari ❖ Dapat menyimpulkan pembulatan ke atas dan ke bawah dengan tepat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mandiri ❖ Bernalar Kreatif ❖ Bergotong royong 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 1, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet), Lembar kerjapeserta didik ❖ Persiapan ke-1 : Garis angka. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Model pembelajaran konvensional dengan Metode ceramah didepan kelas 	
KOMPONEN INTI	

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Tujuan Unit

- ① Memahami arti dan istilah angka pembulatan
- ② Memperhatikan keuntungan dari pembulatan angka, mengembangkan sikap, menggunakan dan mencari pembulatan angka dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Tujuan Bagian

- ① Saya memperhatikan bahwa ada berbagai cara untuk menyatakan penggunaan angka, dan memikirkan tentang bagaimana cara menggunakannya.
- ② Atur skala pada sumbu vertikal dengan tepat dan gambar diagram garis. Memahami arti dan istilah angka pembulatan

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang cara untuk menyatakan penggunaan angka, dan memikirkan tentang bagaimana cara menggunakannya.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang Atur skala pada sumbu vertikal dengan tepat dan gambar diagram garis. Memahami arti dan istilah angka pembulatan
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang Pahami arti dari pembulatan dan gunakan untuk mencari angka pembulatan
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang angka pembulatan mewakili suatu rentang angka.
- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa tentang Mengetahui cara mengungkapkan pembulatan angka "nilai tingkat tertinggi dari \circ "

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Bagaimana cara menghitung pembulatan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab engulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru memberitahu materi pembelajaran hari ini tentang pembulatan angka.
2. Guru menanyakan siswa apa arti pembulatan angka.
3. Guru menjelaskan materi mengenai pembulatan angka
4. Guru memberikan latihan soal berupa essay kepada siswa kemudian siswa disuruh untuk menjawab diselembar kertas
5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
6. Kemudian siswa mengumpulkan jawabannya kepada guru

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran.

E. REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK**

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pengetahuan : Tes Essay

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

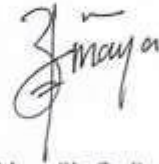
Mengetahui
Guru Kelas IV B

Tanjung Morawa, Mei 2024

Peneliti



(Aminah, S.Pd)
NIP. 1985082120222003



(Maya ShafiraPratiwi)

Mengetahui
Kepala Sekolah
SD Negeri 105332 Sei Belumei



(Walinda Akmal, M.Pd.I)
NIP.197511042009032005

Lampiran 3 : Lembar soal tes kemampuan berpikir kritis sebelum diuji Validitas

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Nama :

Kelas :

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...

Jawab:

2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan ke atas menjadi bilangan

Jawab:

3. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya kurang dari 5 maka dibulatkan

Jawab:

4. Siti membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjaan siti adalah 49.800 berapakah jika total belanjaan siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah ...

Jawab:

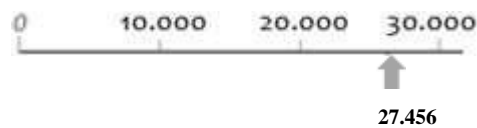
5. Jumlah sumbangan untuk korban banjir yang dikumpulkan kelas 1 SMP rojolali adalah Rp. 935.600,-. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah ...

Jawab:

6. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.527 orang dan pada hari selasa adalah 12.187 orang. Jika dibulatkan keratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari ...

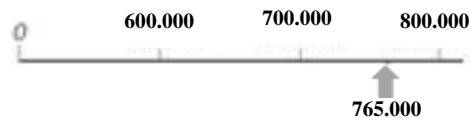
Jawab:

7. Ada 27.600 siswa di kabupaten ginyar. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi ...



Jawab:

8. Indah diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah ...



Jawab:

9. Dinda membuat sebuah tongkat yang panjangnya 188 cm. karena suatu hal, panjang tongkat tersebut dibulatkan ke ratusan terdekat. Berapakah panjang tongkat tersebut setelah dibulatkan?

Jawab:

10. Harga sabun cuci piring yang dibeli ibu toni seharga 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi ...

Jawab:

11. Jumlah siswa SD mandiri adalah 184 siswa. Jumlah siswa perempuan adalah 118 siswa dan siswa laki laki adalah 66 siswa. Maka siswa laki laki jika dibulatkan menjadi ...

Jawab:

12. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...

Jawab:

13. Pada saat Ibu mengukur berat badannya, timbangan menunjukkan angka 54,80 kg. Berat badan Ibu jika dibulatkan ke kg terdekat adalah

Jawab:

14. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market ibu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjaan ibu adalah 33.000. jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...

Jawab:

15. Permen yang dibeli oleh adik leli seharga 6.900 jika dibulatkan ke ribuan maka menjadi

Jawab:

Lampiran 4: Lembar Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Setelah diuji Validitas

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Nama :

Kelas :

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...

Jawab:

2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan ...

Jawab:

3. Siti membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjaan siti adalah 49.800 berapakah jika total belanjaan siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah ...

Jawab:

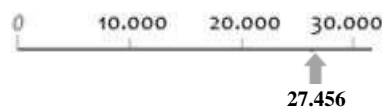
4. Jumlah sumbangan untuk korban banjir yang dikumpulkan kelas 1 SMP rojolali adalah Rp. 935.600,-. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah ...

Jawab:

5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.527 orang dan pada hari selasa adalah 12.187 orang. Jika dibulatkan keratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari ...

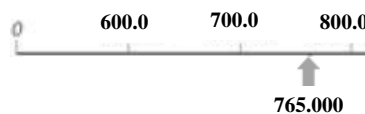
Jawab:

6. Ada 27.600 siswa di kabupaten ginyar. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi ...



Jawab:

7. Indah diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah ...



Jawab:

8. Harga sabun cuci piring yang dibeli ibu toni seharga 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi ...

Jawab:

9. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...

Jawab:

10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market ibu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjaan ibu adalah 33.000. jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...

Jawab:

Lampiran 5: Jawaban Lembar Soal

1. Pembulatan angka adalah menyesuaikan digit angka sedemikian rupa sehingga menghasilkan nilai perkiraan.
2. Ke atas
3. 49.800 dibulatkan 50.000
4. $935.600 / 3 = 311.866$ dibulatkan menjadi 300.000
5. $14.527 + 12.187 = 26.714$
6. 27.456 dibulatkan menjadi 28.000
7. 765.000 dibulatkan menjadi 800.000. 40.000
9. 7.000
10. 33.000 dibulatkan menjadi 30.000

Lampiran 6: Uji Validitas

Nama Responden	Nomor Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 3	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	7
Siswa 4	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7
Siswa 5	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	6
Siswa 6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
Siswa 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
Siswa 9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
Siswa 10	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9
Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13
Siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Siswa 19	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
Siswa 20	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12

Soal0 4	Pearson Correlation	,454*	,444*	-,076	1	1,000*	,444*	,793**	,793**	-,218	,793**	-,167	,327	-,111	,667**	-,140	,706*
	Sig. (2- tailed)	,044	,050	,749		,000	,050	,000	,000	,355	,000	,482	,160	,641	,001	,556	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal0 5	Pearson Correlation	,454*	,444*	-,076	1,000*	1	,444*	,793**	,793**	-,218	,793**	-,167	,327	-,111	,667**	-,140	,706*
	Sig. (2- tailed)	,044	,050	,749	,000		,050	,000	,000	,355	,000	,482	,160	,641	,001	,556	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal0 6	Pearson Correlation	,454*	,444*	-,076	,444*	,444*	1	,327	,327	,145	,327	-,167	,327	,444*	,250	,327	,591*
	Sig. (2- tailed)	,044	,050	,749	,050	,050		,160	,160	,541	,160	,482	,160	,050	,288	,160	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal0 7	Pearson Correlation	,572**	,793**	-,096	,793**	,793**	,327	1	,608**	,031	,608**	,140	,608**	-,140	,840**	,216	,866*

	Sig. (2-tailed)	,066	,001	,630	,001	,001	,288	,000	,000	,819	,028	,794	,028	,482		,556	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal1 5	Pearson Correlation	,279	,327	-,096	-,140	-,140	,327	,216	-,176	,336	-,176	,140	,608**	,327	,140	1	,383
	Sig. (2-tailed)	,234	,160	,686	,556	,556	,160	,361	,457	,147	,457	,556	,004	,160	,556		,095
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	,814**	,706**	-,107	,706**	,706**	,591**	,866**	,576**	,335	,576**	,241	,721**	,189	,758**	,383	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,654	,001	,001	,006	,000	,008	,149	,008	,306	,000	,424	,000	,095	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

Lampiran 7: Uji Reliabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	10

Lampiran 8: Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	PreTest Ekperimen	,176	21	,088	,970	21	,732
	PostTest Eksperimen	,135	21	,200*	,948	21	,311
	PreTest Kontrol	,167	26	,061	,960	26	,394
	PostTest Kontrol	,173	24	,062	,930	24	,098

Lampiran 9: Uji Homogenitas**ANOVA**

Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	23247,010	3	7749,003	26,838	,000
Within Groups	25408,425	88	288,732		
Total	48655,435	91			

Lampiran 10: Uji Hipotesis

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen	21	72,86	18,746	4,091
Kelas Kontrol	26	61,54	12,551	2,462

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Kemampuan Berpikir Kritis	4,096	,049	2,471	45	,017	11,319	4,580	2,094	20,544	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			2,371	33,583	,024	11,319	4,774	1,612	21,026	

Lampiran 11: Data nilai pre-test kelas eksperimen

siswa	NOMOR SOAL										TOTAL	NILAI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80
3	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	60
4	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30
5	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	4	40
6	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40
7	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50
8	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50
9	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
12	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50
13	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	50
14	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	50
15	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30
16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	60
17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10
18	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40
21	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70
Jumlah											91	830
Rata-rata											4,33	39,52

Lampiran 12: Data nilai post-test kelas eksperimen

NO	NOMOR SOAL										Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70
4	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
6	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
8	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
10	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	6	60
11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80
15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
18	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60
19	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3	30
20	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	60
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Jumlah											91	1530
Rata-Rata											7,66	72,85

Lampiran 13: Data nilai pre-test kelas kontrol

NO	NOMOR SOAL										TOTAL	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20
2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
3	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
4	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	40
5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	10
6	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	3	30
7	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30
8	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	30
9	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4	40
10	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30
11	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	4	40
12	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	5	50
13	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	20
14	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	4	40
15	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	30
16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	40
17	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	30
18	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6	60
19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70
20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	50
22	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	30
23	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	3	30
24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10
25	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	40
26	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50
Jumlah											88	880
Rata-rata											3.38	34,23

Lampiran 14: Data nilai post-test kelas kontrol

NO	NOMOR SOAL										TOTAL	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	5	50
2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
4	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60
5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60
6	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	60
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70
8	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	60
9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
10	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70
11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80
12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	70
13	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5	50
14	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
15	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	50
16	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60
17	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50
18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	7	70
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
20	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	40
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5	50
23	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60
24	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50
25	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50
26	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	50
Jumlah											160	1600
Rata-rata											6,15	61,54

Lampiran 15: Data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen

No	Kelas eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	10	50
2	80	100
3	60	70
4	30	60
5	40	80
6	40	70
7	50	90
8	50	80
9	40	90
10	20	60
11	20	70
12	40	60
13	50	90
14	50	80
15	30	80
16	60	100
17	10	50
18	40	60
19	0	30
20	40	60
21	70	100
Rata-Rata	39,52	72,85

Lampiran 16: Data Nilai pretest dan posttest kelas kontrol

No	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	20	50
2	10	50
3	50	80
4	40	60
5	10	60
6	30	60
7	30	70
8	30	60
9	40	70
10	30	70
11	40	80
12	50	70
13	20	50
14	40	70
15	30	50
16	40	60
17	30	50
18	60	70
19	70	90
20	0	40
21	50	80
22	30	50
23	40	60
24	10	50
25	40	50
26	50	50
Rata-rata	34,23	61,54

Lampiran 17: Hasil pretest kelas eksperimen

- Nilai Tinggi

Nama : Adi Nugroho 80
 Kelas : 4B

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...
 ✓ Jawab : membulatkan
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka selanjutnya lebih dari 5 maka dibulatkan...
 ✓ Jawab : diatas
3. Siti membeli buku dengan harga 18.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjanya sari adalah 49.800 (anggap jika total belanjanya sari dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 ✓ Jawab : 50.000
4. Jumlah mahasiswa untuk korban banjir yang dikumpulkan kelas 1 SMP rujatuli adalah Rp. 933.600,-. Jika uang tersebut akan dibagikan kepada 3 warga sama rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 ✗ Jawab : 311.200
5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari...
 ✓ Jawab : 31.714

6. Ada 27.000 siswa di kabupaten girat. Jika siswa dibulatkan ke puluhan terdekat maka
 ✓ menjadi $\frac{27000}{10} = 2700$
 Jawab : 2700
7. Bulat dibulatkan ang oleh 700.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 ✗ $\frac{700000}{100} = 7000$
 Jawab : 7000
8. Harga sebuah besi ping yang dibeli di hari senin adalah 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...
 ✓ Jawab : 37.000
9. Nadia membeli nasi seharga 6.700 rupiah. Apabila harga nasi tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...
 ✓ Jawab : 7000
10. Ibu sedang membeli baju ke toko market maka membeli sepritu dipan yang lebih. Di sini market dia membeli gula seharga 25.400 dan membeli minyak teh seharga 7.800 total belanjanya dia adalah 33.200. jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 ✓ Jawab : 33.200

- Nilai Sedang

Nama: Alvin (SD)

Kelas: 11B

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka bulat?

~~Jawab: 10 100 1000 10000~~
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka seterusnya lebih dari 5 maka dibulatkan...

50 000

Jawab :
3. Siti membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli spidol dengan harga 11.500 sehingga belanjanya itu adalah 50.000. Berapakah jika total belanjanya itu dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...

50.000

Jawab :
4. Jumlah uang yang masuk ke kasir yang ditunjukkan kelas 1 SMP sebulan adalah Rp. 933.600,-. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 orang secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap orang jika dibulatkan ke ribuan adalah...

~~Jawab : 3000000~~
5. Jumlah pengungsi Kuba-Bintang Kering pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ribuan terdekat, berapa jumlah pengungsi dua hari...

20.000

Jawab :

6. Ada 27.600 siswa di kabupaten girija. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi...

28.000

Jawab : 28.000
7. Jumlah dibulatkan uang oleh Ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...

765.000

Jawab : 800.000
8. Harga sebuah cucur piring yang dibeli Ibu nur adalah 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...

~~Jawab : 10.000~~
9. Nadia membeli roti seharga 8.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...

~~Jawab : 10.000~~
10. Ibu sedang berbelanja ke mini market anak membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market itu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjanya itu adalah 33.000. Jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...

33.000

Jawab : 33.000

- Nilai Rendah

Nama : DIKP Satrio Nugroho

Kelas : VB

1. Aga yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...

~~X~~ Jawab :

2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka...

~~X~~ dibulatkan....

Jawab :

3. Siti membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli spiral dengan harga 11.300 totalnya...

~~X~~ belanjanya siti adalah 49.800. Berapakah jika total belanjanya siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...

Jawab : 50

4. Jumlah sumbangan untuk lahan bujur yang dikumpulkan kelas 1 SMP rojalali adalah Rp-...


~~X~~ 955.600,-. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...

Jawab : 300

5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari...

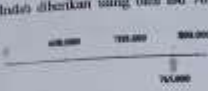
~~X~~ Jawab :

6. Ada 27.400 siswa di kabupaten ginyar. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka...

~~X~~ menjadi 

Jawab : 300

7. Indah diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...

~~X~~ 

Jawab : 800

8. Harga sebuah caci piring yang dibeli ibu toni seharga 37.600 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...

~~X~~ Jawab :

9. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...

~~X~~ Jawab :

10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market ibu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjanya ibu adalah 33.000. Jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...

~~X~~ Jawab :

Lampiran 18: Hasil posttest kelas eksperimen

- Nilai Tinggi

Nama : Siti Nur Hafidha 100

Kelas : 4 B

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...
 Jawab: membulatkan angka dengan membulatkan angka di belakang koma
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan...
 Jawab: 20000
3. Siti membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjaan siti adalah 49.800 berapakah jika total belanjaan siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 Jawab: 49.800 → 50.000
4. Jumlah sumbangan untuk korban banjir yang dikumpulkan kelas 1 SMP rojoleli adalah Rp. 935.000. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 Jawab: 311.000 → 300.000
5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari...
 Jawab: 30.000
6. Ada 22500 siswa di kabupaten pleyan. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi...
 Jawab: 22.500 → 20.000
7. Jika dibulatkan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 Jawab: 765.000 → 800.000
8. Harga jaket cuci ping yang dibeli ibu tani sebagai 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...
 Jawab: 37.000 → 40.000
9. Nefin membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...
 Jawab: 7.000
10. Ibu seling berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market itu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjaan ibu adalah 33.000. Jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 Jawab: 30.000

• Nilai Sedang

Nama: IPRANIK ALYIFA AUSTIFA (60)
 Kelas: 4B

1. Apa yang dimaksud dengan pembelian ngala adalah...
 Jawab: pembelian barang dengan cara kredit
2. Dalam pembelian barang ke pulihan serikat, jika anglo satuannya telah dua 4 maka dibulatkan...
 Jawab: 21,45
3. Siti membeli buku dengan harga 12.500 dan membeli spikel dengan harga 11.300.000. Belanjau ini adalah 49.800 terpakah jika total belanjau ini dibulatkan ke pulihan terkecil adalah...
 Jawab: 50000
4. Jumlah simangan untuk kewan sanjir yang dikawatirkan kelas 1 SMP rajadi adalah Rp. 975.600, jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga negara rita, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribaan adalah...
 Jawab: 975.600 : 3 = 325.200
5. Jumlah pengunjung Keban Binang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang, jika dibulatkan ke ratusan terkecil, berapa jumlah pengunjung dua hari...
 Jawab: 14.127 + 17.587 = 31.714

6. Ada 27.600 siswa di Kabupaten gowio, jika siswa dibulatkan ke pulihan ribaan terkecil maka menjadi...

$$\begin{array}{r} 27.600 \\ 27.000 \\ \hline 27.000 \end{array}$$
Jawab: 27.000
7. Jumlah diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terkecil adalah...

$$\begin{array}{r} 765.000 \\ 765.000 \\ \hline 765.000 \end{array}$$
Jawab: 765.000
8. Harga satu nasi piring yang dibeli ibu roni adalah 37.000 jika dibulatkan ke pulihan maka menjadi...
 Jawab: 37.000
9. Nglar membeli roti seharga 6.300 rupiah, Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribaan terkecil maka menjadi...
 Jawab: 7000
10. Ibu anday berbelanja ke mini market untuk membeli busba dipan yang habis. Di mini market ibu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjau ibu adalah 33.000 jika dibulatkan ke pulihan terkecil menjadi...
 Jawab: 33.000

- Nilai Rendah

Nama : Diki

Kelas : 10

(20)

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah.
 Jawab: *pembulatan angka*
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan....
 Jawab :
3. Siti membeli buku dengan harga 28.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjanya siti adalah 39.800 bagaimana jika total belanjanya siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 Jawab :
4. Jumlah sumbangan untuk korban banjir yang dikumpulkan kelas 1 SMP rajawali adalah Rp. 925.600,-. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 Jawab :
5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kerinci pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ribuan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari...
 Jawab :

6. Ada 27.500 siswa di Kabupaten Gayor. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi...
 Jawab: *30000*
7. Indah diberikan uang saku Rp 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 Jawab: *800000*
8. Harga satu roti pering yang dibeli ibu tati sebagai 77.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...
 Jawab :
9. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...
 Jawab: *7000*
10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market itu membeli gula seharga 33.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjanya itu adalah 33.600, jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 Jawab :

Lampiran 19: Hasil pretest kelas kontrol

- Nilai Tinggi

(90)

Nama: Rere Oktifa
Kelas: 4 A

- Apakah barang dengan pembelian lebih mahal?
Jawab: MENDAL JIKA DIBELI DENGAN SEJAKNI KUDA 1-P3
KUDANYA MEMBELI KUDA NILAI 9000000
- Dalam melakukan kegiatan ke pameran terdekat, jika setiap siswaanya lebih dari 3 maka dibatalkan.
Jawab: Dibatalkan kelas
- Siti membeli buku dengan harga 20.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 masing-masing. Jika total belanjanya 49.300 maka jika total belanjanya itu dibatalkan ke pameran terdekat adalah...
Jawab: 50.000
- Jumlah sebungkus setiap kanvas harga yang dikumpulkan kelas 1 SMP sebulan adalah Rp. 915.000. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibagikan ke orang adalah...
Jawab: 300.000
- Jumlah peramping Kerbau Binatang Karang pada hari senin adalah 14.127 uang dan pada hari selasa adalah 17.582 uang. Jika dibagikan ke rumah terdekat, berapa jumlah peramping dan hari...
Jawab:

- Ada 27.000 siswa di kabupaten ghyam. Jika siswa dibagikan ke rumah rumah terdekat maka menjadi...

0	50.000	100.000	150.000
			27.000

 Jawab: 30.000
- Jumlah diberikan uang oleh ibu 705.000 jika dibagikan ke rumah rumah adalah...

100.000	200.000	300.000
		705.000

 Jawab: 800.000
- Harga setiap nasi ping yang dibeli ibu hari sabtu adalah 17.000 jika dibagikan ke rumah rumah menjadi...
 Jawab: 40.000
- Naila membeli nasi seharga 6.700 rupiah. Apabila harga nasi tersebut dibagikan ke rumah rumah maka menjadi...
 Jawab: 7.000
- Ibu sedang bertamasya ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market itu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjanya itu adalah 33.000. Jika dibagikan ke rumah rumah menjadi...
 Jawab: 20.000

- Nilai Sedang

Nama: Roro Oktavia Rizki

Kelas: 4D

(70)

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...
 Jawab: ~~Pem bulatan~~ ~~angka yang lebih keatas~~
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka samanya lebih dari 5 maka dibulatkan...
 Jawab: 71,25
3. Siti membeli buku dengan harga 14.500 dan membeli spidol dengan harga 11.200 sehingga belanjanya sel adalah 49.800 kemudian jika total belanjanya siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 Jawab: 50.000
4. Jumlah mahasiswa untuk kelas tarji yang dikumpulkan kelas 1 SMP rojalali adalah Rp. 327.500. Jika uang tersebut akan ditukarkan kepada 3 orang teman sara, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap orang jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 Jawab: 300.000
5. Jumlah pengampung Kebun Binatang Kentang pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.567 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengampung dua hari...
 Jawab: 30.000

6. Ada 27.000 siswa di kabupaten gresik. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka...
 Jawab: 30.000
7. Indah diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 Jawab: 800.000
8. Harga sabun cuci piring yang dibeli bu nani selangka 37.000 jika dibulatkan ke puluhan...
 Jawab: 40.000
9. Nadi membeli nasi selangka 6.700 rupiah. Apabila harga nasi tersebut dibulatkan ke ribuan...
 Jawab: 7.000
10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market ibu membeli gula selangka 25.400 dan membeli bubuk teh selangka 7.600 total belanjanya ibu adalah 33.000 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 Jawab: 40.000

- Nilai Rendah

40

Nama : Rullyan
Kelas : 47

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...
 Jawab: membulatkan angka ke pangkat terdekat
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan...
 Jawab: ...
3. Siti membeli buku dengan harga 18.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjaan siti adalah 49.800 bagaimana jika total belanjaan siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 Jawab: 50.000
4. Jumlah uang yang diterima setiap warga yang dikumpulkan kelas 1 SMP tersebut adalah Rp. 903.600,-. Jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga setempat, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 Jawab: 3000
5. Jumlah pengantarjng Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengantarjng dua hari...
 Jawab: ...

6. Ada 27.600 siswa di kabupaten geger. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi...
 Jawab: 30000
7. Indah diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 Jawab: 800
8. Harga sabun cuci piring yang dibeli ibu tani seharga 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...
 Jawab: 40
9. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ratusan terdekat maka menjadi...
 Jawab: 7000
10. Ibuoding berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market itu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjaan ibu adalah 33.000. jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 Jawab: 30.000

Lampiran 20: Hasil posttest kelas kontrol

- Nilai Tinggi

(60)

Nama: EIKR
Kelas: 4A

1. Ayu yang dibelikan dengan pembelian angka adalah...
 ✓ Jawab: $100000 - 20000 = 80000$ sehingga
 memberikan nilai pembelian
2. Dikan menselamatkan belangan ke pakuhan terdekat, jika angka tersebut lebih dari 5 maka dibulatkan...
 ✓ Jawab: 302400
3. Ibi membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli kapul dengan harga 11.300 seluruhnya belanjanya ini adalah 49.800 tercapailah jika total belanjanya ini dibulatkan ke pakuhan terdekat adalah...
 ✓ Jawab: 50.000
4. Jumlah masyarakat untuk kemas haji yang dikumpulkan kelas 1 SMP Mojokerto adalah Rp. 935.000,-. Jika uang tersebut akan dibagikan kepada 3 warga masyarakat, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 X Jawab: 302.000 perorang
5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemang pada hari senin adalah 14.177 orang dan pada hari selasa adalah 17.387 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari...
 X Jawab: 719

6. Ada 27.600 siswa di kabupaten gowar. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi...
 ✓ Jawab: 30.000

	0	10.000	20.000	30.000
menjadi				27.600
7. Buku diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 X Jawab: 8.000

	0	1000	2000	3000
				765
8. Harga sebuah alat tulis yang dibeli ibu hari senin adalah 37.000 jika dibulatkan ke pakuhan pada menjadi...
 ✓ Jawab: 40.000
9. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...
 ✓ Jawab: 7.000
10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market ibu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.800 total belanjanya ini adalah 33.200, jika dibulatkan ke pakuhan terdekat menjadi...
 X Jawab: 30000

- Nilai Sedang

Nama : AGNI ZULIANA 30

Kelas : V A

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah ...
~~Jawab : 0~~
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan ...
~~Jawab : 20~~
3. Siti membeli buku dengan harga 38.500 dan membeli spidol dengan harga 11.300 totalnya belanjanya itu adalah 49.800 berapakah jika total belanjanya itu dibulatkan ke puluhan terdekat adalah ...
~~Jawab :~~
4. Jumlah sumbangan untuk korban banjir yang dikumpulkan kelas 1 SMP sejalani adalah Rp. 935.600,- jika uang tersebut akan diberikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah ...
~~Jawab : 4 28.000~~
5. Jumlah pengunjung Kertan Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari ...
~~Jawab :~~

6. Ada 27.600 siswa di kabupaten gowar. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi ...

$$\begin{array}{r} 27.600 \\ \hline 30.000 \end{array}$$
~~Jawab : 20.000~~
7. Uang diberikan uang oleh ibu 765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah ...

$$\begin{array}{r} 765.000 \\ \hline 800.000 \end{array}$$
~~Jawab : 800.000~~
8. Harga sabun cuci piring yang dibeli ibu hari senin adalah 37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi ...
~~Jawab : 40.000~~
9. Nadia membeli roti seharga 6.700 rupiah. Apabila harga roti tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi ...
~~Jawab :~~
10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market ibu membeli gula seharga 25.400 dan membeli bubuk teh seharga 7.600 total belanjanya itu adalah 33.000, jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi ...
~~Jawab :~~

- Nilai Rendah

(0)

Nama : RUMAH
Kelas : 4B

1. Apa yang dimaksud dengan pembulatan angka adalah...
 X Jawab : yang dimaksud pembulatan angka adalah angka yang lebih ke belakang akan diabaikan.
2. Dalam membulatkan bilangan ke puluhan terdekat, jika angka satuannya lebih dari 5 maka dibulatkan...
 X Jawab : bilangan tersebut ke atas ke 6170
3. Siti membeli buku dengan harga Rp.500 dan membeli apel dengan harga Rp.12.500 totalnya belanjaan siti adalah 49.800 apakah jika total belanjaan siti dibulatkan ke puluhan terdekat adalah...
 X Jawab : 50000
4. Jumlah sarung batik kerbau hujir yang dikumpulkan kelas 1 SMP sejalati adalah Rp. 915.600,-. Jika uang tersebut akan dibagikan kepada 3 warga secara rata, maka kira-kira jumlah uang yang diterima setiap warga jika dibulatkan ke ribuan adalah...
 X Jawab : 305000
5. Jumlah pengunjung Kebun Binatang Kemangi pada hari senin adalah 14.127 orang dan pada hari selasa adalah 17.587 orang. Jika dibulatkan ke ratusan terdekat, berapa jumlah pengunjung dua hari...
 X Jawab : 31700

6. Ada 27.000 siswa di kabupaten gresik. Jika siswa dibulatkan ke puluh ribuan terdekat maka menjadi...
 X Jawab : 30000

$$\begin{array}{r} 27.000 \\ 20.000 \\ 30.000 \\ \hline 27.000 \end{array}$$
7. Indah diberikan uang oleh ibu Rp.765.000 jika dibulatkan ke ratusan terdekat adalah...
 X Jawab : 765000

$$\begin{array}{r} 765.000 \\ 700.000 \\ 800.000 \\ \hline 765.000 \end{array}$$
8. Harga sabun cair ping yang dibeli ibu tani seharga Rp.37.000 jika dibulatkan ke puluhan maka menjadi...
 X Jawab : 40000
9. Nadia memiliki uang seharga Rp.6.709 rupiah. Apakah harga ini tersebut dibulatkan ke ribuan terdekat maka menjadi...
 X Jawab : 7000
10. Ibu sedang berbelanja ke mini market untuk membeli bumbu dapur yang habis. Di mini market itu membeli gula seharga Rp.25.400 dan membeli sabun cuci seharga Rp.7.600 total belanjaan ibu adalah Rp.33.000, jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi...
 X Jawab : 33000

Lampiran 21: Dokumentasi Observasi Awal

Observasi awal bersama wali kelas IV-B SD Negeri 105332 Sei Blumei.



Lampiran 22: Dokumentasi penelitian di kelas eksperimen



Lampiran 23: Dokumentasi penelitian di kelas kontrol



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.73

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 13 Oktober 2023	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika	 16/10/2023
	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis pada Siswa kelas IV	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2023
Hormat Pemohon,



Maya Shafira Pratiwi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2023
Hormat Pemohon,

Maya Shafira Pratiwi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3466 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Maya Shafira Pratiwi**
N P M : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*
Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata
Pelajaran Matematika**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **16 Oktober 2024**

Medan, 01 Rab'ul Akhir 1445 H
16 Oktober 2023 M




Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 24 Januari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
N.P.M : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
N.P.M : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 24 Bulan Januari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei.

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Januari 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.









Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



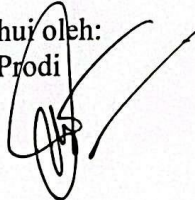
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Maya Shafira Pratiwi
NPM : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri 105332 Sei Blumei

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
13 / 10 2023	Acc Judul	
26 / 10 2023	Revisi Rumusan Masalah.	
16 / 11 2023	Revisi Identifikasi Masalah.	
24 / 11 2023	Revisi Sistematika Penulisan.	
28 / 11 2023	Revisi BAB I	
14 / 12 2023	Revisi BAB II dan Bab III	
28 / 12 2023	Soal Tes	
03 / 01 2024	Acc Proposal.	

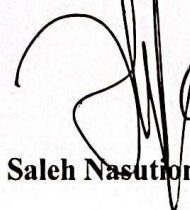
Medan, Januari 2024

Diketahui oleh:
Ketua Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 972/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 05 Dzulqad'ah 1445 H
13 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 105332 Sei Blumei
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Maya Shafira Pratiwi**
N P M : 2002090235
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir - Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran matematika SDN.105332 Sei Blumei**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



****Penting!!****





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 105332 SEI BLUMAI
NPSN. 10214958 NSS. 101070115042
KEC. TANJUNG MORAWA KAB. DELI SERDANG PROV. SUMATERA UTARA



Alamat : Jl. Sei Blumai Desa Tanjung Morawa B Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara Kode Pos 20362

Nomor : 421.2/ 333/ SD/VII/ 2024
Hal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian pada tanggal 13 Mei 2024, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **MAYA SHAFIRA PRATIWI**
NPM : 2002090235

Benar telah melaksanakan Penelitian di SDN 105332 Sei Blumai pada tanggal 27 Mei 2024 dalam rangka melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 105332 Sei Blumai**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 20 Juli 2024
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal
SDN 105332 Sei Blumai

WAHIDAH AKMAL, M.Pd.I
NIP. 19751104 200903 2 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maya Shafira Pratiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 20 Mei 2002
Alamat : Dusun X Gg.Amal
Desa Buntu Bedimbar
Kec.Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang
Prov.Sumatera Utara
Email : maya21safira@gmail.com
No.Handphone : 0858-3030-1544



Pendidikan Formal :

1. 2008 – 2014 SD Negeri 101879
2. 2014 – 2017 MTs Negeri Deli Serdang
3. 2017 – 2020 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa